

ABSTRAK

Deswanti Rachmadani Fajrin

HUBUNGAN SKOR *DEBRIS* DENGAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI SISWA TUNARUNGU SLB BAKTI ASIH DAN SLB B-C OPTIMAL KOTA SURABAYA

xviii + 66 Halaman + 7 Tabel + 15 Lampiran

Latar Belakang : Anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang memiliki keterbatasan secara fisik, mental-intelektual, sosial maupun emosional, yang relevan mempengaruhi proses tumbuh kembang, salah satunya anak tunarungu. Anak tunarungu memiliki hambatan dalam kemampuan mendengar yang berdampak pada proses komunikasi dan penerimaan informasi, termasuk informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Keterbatasan tersebut dapat menyebabkan rendahnya keterampilan menyikat gigi, yang berisiko meningkatkan skor *debris* sebagai indikator buruknya kebersihan gigi dan mulut. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara skor *debris* dengan keterampilan menyikat gigi pada siswa tunarungu di SLB Bakti Asih dan SLB B-C Optimal Kota Surabaya. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan teknik *full sampling* terhadap 34 siswa tunarungu sebagai responden. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap praktik menyikat gigi dengan menggunakan lembar checklist serta pemeriksaan skor *debris* menggunakan *disclosing agent* yang dioleskan pada enam gigi indeks sesuai metode *Green dan Vermillion*. Skor keterampilan menyikat gigi dikategorikan menjadi terampil, cukup terampil, dan kurang terampil. Sementara skor *debris* dikategorikan menjadi baik, sedang, dan buruk. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan *Uji Korelasi Spearman* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan menyikat gigi yang masih kurang dan skor *debris* yang tinggi. Didapatkan hasil nilai p sebesar 0,000 yang lebih kecil dari ambang batas ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan menyikat gigi dengan skor *debris* yang menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan menyikat gigi, maka semakin rendah skor *debris*.

Kata kunci : Tunarungu, Keterampilan Menyikat Gigi, Skor *Debris*, Anak Berkebutuhan Khusus, Kebersihan Gigi dan Mulut.

Daftar Bacaan : 8 Buku (2015-2023), 44 Jurnal

ABSTRACT

Deswanti Rachmadani Fajrin

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEBRIS SCORE AND TOOTHBRUSHING SKILLS OF DEAF STUDENTS OF SLB BAKTI ASIH AND SLB B-C OPTIMAL SURABAYA CITY

xviii + 66 Pages + 7 Tables + 15 Appendices

Background: Children with special needs are children who have physical, mental-intellectual, social and emotional limitations, which are relevant to affect the growth and development process, one of which is deaf children. Deaf children have barriers in hearing skills that have an impact on the communication process and receiving information, including information about dental and oral health. These limitations can lead to low brushing skills, which risks increasing debris scores as an indicator of poor dental and oral hygiene. Objective: This study aims to determine the relationship between debris score and toothbrushing skills in deaf students at SLB Bakti Asih and SLB B-C Optimal Surabaya City. Research Method: This study is an analytical research with a cross sectional approach, using a full sampling technique on 34 deaf students as respondents. Data were collected through direct observation of tooth brushing practices using checklist sheets and debris score checks using disclosing agents applied to six index teeth according to the Green and Vermillion methods. Brushing skills scores are categorized into skilled, moderately skilled, and underskilled. Meanwhile, the debris score is categorized into good, medium, and poor. Data analysis uses bivariate analysis with the Spearman Correlation Test to find out the relationship between the two variables. Results: The results showed that most students had a lack of brushing skills and a high debris score. The result is a p value of 0.000 which is smaller than the threshold ($\alpha = 0.05$), so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Conclusion: There is a significant relationship between brushing skills and debris scores which shows that the better the brushing skills, the lower the debris score.

Keywords: Deafness, Toothbrushing Skills, Debris Score, Children with Special Needs, Dental and Oral Hygiene.

Reading List : 8 Books (2015-2023), 44 Journals